

Indonesia Market Daily

August 26, 2026

Market Review

JCI Bertahan di Level 6,500 saat Tekanan Makro Membayangi, Saham Emas Menjadi Penopang.

Tiga indeks utama US ditutup menguat, dengan Dow Jones mencatatkan kenaikan untuk sesi ketiga berturut-turut seiring turunnya imbal hasil Treasury dan reli saham semikonduktor yang mendorong penguatan Nasdaq. Imbal hasil melemah setelah muncul laporan bahwa Departemen Keuangan US dapat menggunakan USD 1 triliun dari General Account untuk mendanai pembelian kembali obligasi. Sementara itu, kepercayaan konsumen sedikit menurun pada Agustus, dengan sentimen yang semakin hati-hati terhadap prospek ke depan. Conference Board Consumer Confidence Index turun 0.8 poin menjadi 89.4, di bawah estimasi konsensus Dow Jones sebesar 90.2. Di Eropa, pasar ditutup beragam seiring penurunan harga minyak. Brent crude turun 2.5% dan diperdagangkan di sekitar USD 88 per barel, turun dari USD 95 pada pekan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi Jerman juga melampaui ekspektasi, dengan PDB yang disesuaikan secara musiman naik 0.3% pada 2Q26. Berdasarkan data yang tidak disesuaikan secara musiman, PDB tumbuh 1.0%, di atas ekspektasi 0.9% dan pembacaan sebelumnya sebesar 0.8%. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan diperdagangkan menguat karena penurunan harga minyak meredakan kekhawatiran inflasi dan menekan imbal hasil obligasi. Minyak mentah US melanjutkan penurunannya ke sekitar USD 81 per barel, sementara emas memperpanjang reli untuk hari keenam berturut-turut dan diperdagangkan mendekati USD 4,670 per ons.

JCI berhasil mempertahankan level psikologis 6,500 meskipun membuka pekan ini dengan pelemahan 24.02 poin, atau 0.37%, ke 6,501.67. Secara global, pelaku pasar menantikan rilis data PCE US untuk Juli serta pernyataan Ketua The Fed Kevin Warsh dalam simposium Jackson Hole. Pada saat yang sama, risiko geopolitik kembali meningkat setelah US menaikkan tekanan terhadap Iran dan mengancam sanksi ekonomi yang menysar mitra dagang Iran. Dari sisi indeks, sentimen juga dipengaruhi oleh review FTSE Global Equity Index Series untuk September 2026, yang membuat sejumlah saham Indonesia mengalami penurunan kelas, termasuk SILO, turun 3.9%, dan SMRA, turun 3.0%. Dari dalam negeri, pelaku pasar menjadi lebih defensif setelah defisit transaksi berjalan Indonesia melebar tajam pada 2Q26 menjadi USD 12.5 miliar, setara dengan 3.3% dari PDB. Angka ini jauh di atas proyeksi Bank Indonesia untuk 2026 yang berada di kisaran 0.5% hingga 1.3% dari PDB, serta meningkat 3.5x dari USD 3.6 miliar, atau 1.0% dari PDB, pada 1Q26. Defisit tersebut juga melebar dibandingkan dengan USD 3.0 miliar, atau 0.8% dari PDB, pada 2Q25. Data uang beredar menunjukkan likuiditas perekonomian atau M2 mencapai IDR 10,371.1 triliun pada Juli 2026, tumbuh 8.3% YoY, meskipun melambat dari 8.7% YoY pada Juni. Pertumbuhan ini ditopang oleh M1 yang naik 10.0% YoY dan uang kuasi yang tumbuh 5.6% YoY. Di tengah sentimen yang hati-hati, saham-saham terkait emas menjadi salah satu area yang relatif kuat, didukung oleh pembentukan Indonesia Bullion Market Association dan kenaikan harga emas global ke USD 4,643.63 per troy ounce, level tertinggi dalam lebih dari 3 bulan. BRMS menguat 5.0% karena pasar memperhitungkan kombinasi kenaikan harga emas dan potensi pertumbuhan produksi. Perseroan menargetkan produksi emas sekitar 80,000 ounces pada 2026, naik dari 71,886 ounces pada 2025, sementara anak usahanya, Citra Palu Minerals, tengah meningkatkan kapasitas pengolahan di Poboya dari 500 ton menjadi 2,000 ton bijih per hari. EMAS juga naik 10.4%, didukung keberhasilan first gold pour di Proyek Emas Pani pada 14 February 2026, lebih cepat dari target awal pada akhir 1Q26.

Trading Value: IDR 14.27 trillion
Foreign Net Sell: IDR 350.71 billion

Company News

PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA)

TPIA memperluas jejak regionalnya ke sektor otomotif melalui rencana akuisisi dealer otomotif multi-brand Cycle & Carriage di Singapura dan Malaysia. Transaksi ini merupakan bagian dari strategi jangka panjang grup untuk membangun platform energi, infrastruktur, dan mobilitas yang terintegrasi di Asia Tenggara. TPIA memperkirakan platform mobilitasnya, termasuk jaringan SPBU Esso dan Cycle & Carriage, dapat memberikan tambahan laba tahunan sekitar USD 150 juta hingga USD 200 juta, yang akan dikonsolidasikan ke dalam segmen bisnis energi.

Source: *Bisnis Indonesia*

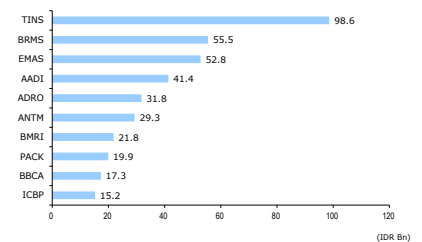
PT Elnusa Tbk (ELSA)

ELSA membidik peluang pertumbuhan baru dengan mengambil peran langsung dalam pengelolaan lapangan migas marginal dan sumur idle di Indonesia. Rencana ekspansi anorganik ini ditujukan untuk mendukung target produksi energi nasional sebesar 1 juta BOPD minyak dan 12 BSCFD gas. Perseroan telah menawarkan kapabilitas tersebut kepada pemerintah dan induk usahanya, PT Pertamina, serta berharap dapat memperoleh kesempatan untuk mengoperasikan sumur-sumur tua dengan model operasional yang efisien biaya.

Source: *Bisnis Indonesia*

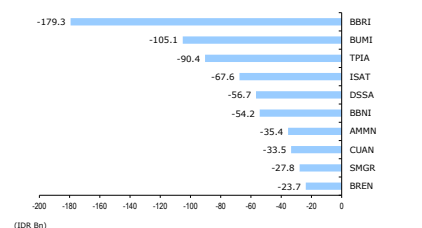
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,577.40	160.24	0.30%
S&P 500	7,677.28	24.42	0.32%
Nasdaq	26,151.30	171.11	0.66%
Europe			
FTSE 100	10,886.16	31.84	0.29%
CAC 40	8,439.20	-13.81	-0.16%
DAX	26,266.14	159.54	0.61%
Asia			
JCI	6,501.67	-24.02	-0.37%
Nikkei	65,856.43	328.34	0.50%
Hang Seng	25,511.10	-6.23	-0.02%
KOSPI	6,742.74	45.78	0.68%

FOREIGN MOST BUY (NET)



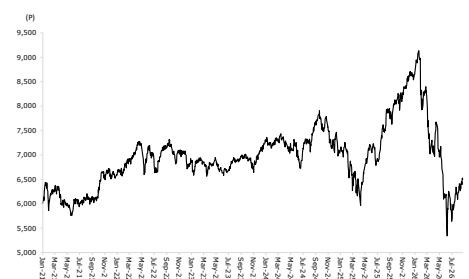
Source: *IDX*

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: *IDX*

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



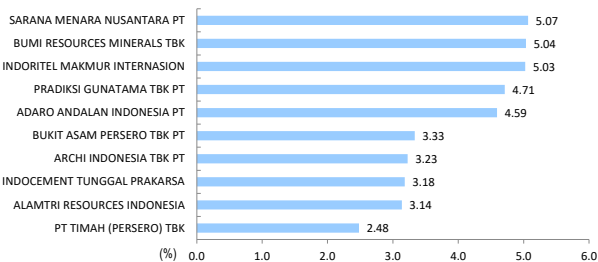
Source: *IDX*

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,630	75.7	3.1	3.5	14.3	45.3	5.7	12,523.8	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,540	37.3	1.3	1.7	-18.7	-19.4	6.7	11,961.2	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,400	35.2	0.7	5.7	11.6	4.1	4.4	11,475.4	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,190	76.7	0.6	6.7	7.8	1.3	6.9	1.7	25.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,725	47.7	-0.3	13.7	12.2	2.6	4.2	5,935.4	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,505	10.2	-3.8	3.4	-15.2	-43.0	11.9	0.2	1.9
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,790	193.9	0.2	-3.8	-6.5	-28.5	5.9	0.8	12.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	24,125	90.0	0.9	-5.4	1.4	-18.2	6.5	0.8	12.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,095	4.2	0.0	14.1	33.5	32.7	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,800	68.7	0.3	6.8	2.3	-30.8	16.2	20.9	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,750	90.4	1.6	11.1	12.7	-5.5	8.5	1.4	16.7
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,415	58.8	-1.7	2.9	18.9	-28.4	13.5	2.6	19.9
Consumer Cyclicals	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,500	24.9	-0.7	-1.3	0.0	28.8	9.1	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	362	6.2	0.6	1.7	4.6	-11.7	7.6	0.9	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	478	7.6	0.8	20.1	27.1	17.2	4.9	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	805	37.7	-0.6	11.8	1.3	-33.2	9.2	1.4	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,845	25.7	1.1	5.4	11.8	-22.5	15.5	2.8	19.4
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,210	28.7	-3.9	8.3	-7.5	-19.3	21.5	2.4	11.9
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,400	789.0	-0.8	2.0	7.1	-20.7	12.0	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,180	482.0	-1.5	7.4	3.6	-13.1	7.6	1.4	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,200	392.0	-0.5	1.7	1.7	-17.6	6.4	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	318	5.2	-3.0	-4.8	11.2	-16.8	5.9	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	620	11.5	-0.8	8.8	-5.3	-25.3	4.8	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	635	13.4	0.0	10.4	-4.5	-29.8	5.9	0.3	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	525	32.2	-2.8	1.9	-19.8	-51.6	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	39.8	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	260	35.7	-2.3	2.4	-23.5	-47.2	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	456	26.9	5.1	13.4	16.9	-22.1	6.3	0.8	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,620	259.5	0.4	-0.4	-15.2	-24.7	11.8	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,630	84.8	-3.3	34.9	21.8	13.4	12.2	2.0	15.6
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,630	4.1	-0.9	1.2	5.2	-4.1	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	314	5.1	0.6	6.1	3.3	-19.9	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	625	2.3	-2.3	2.5	-3.8	-44.4	4.2	0.7	18.5

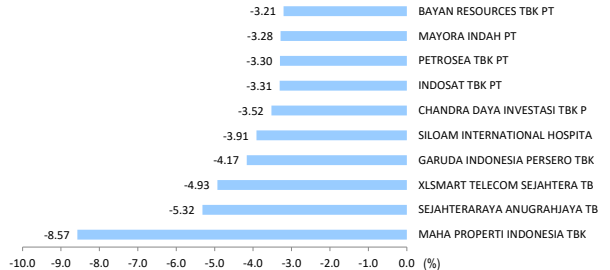
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

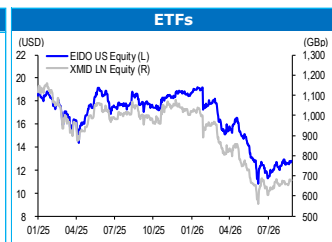
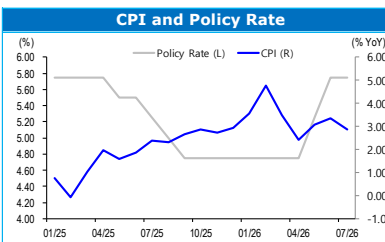
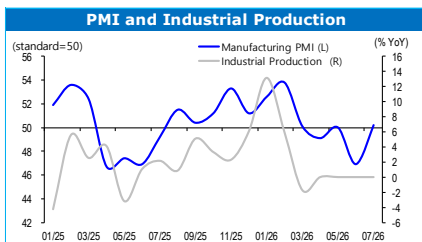
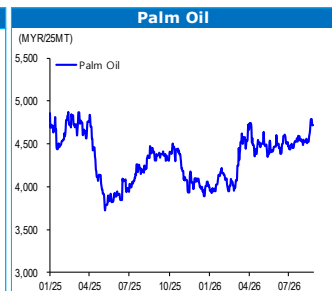
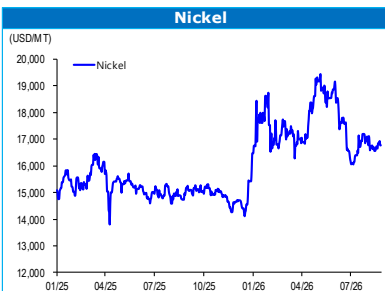
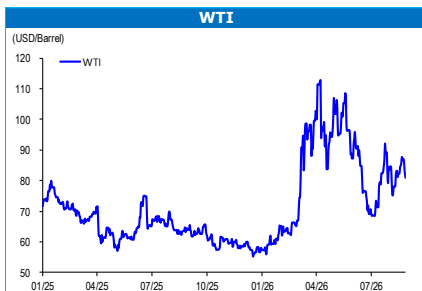
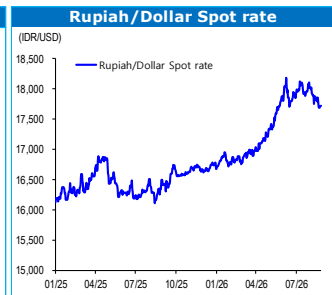
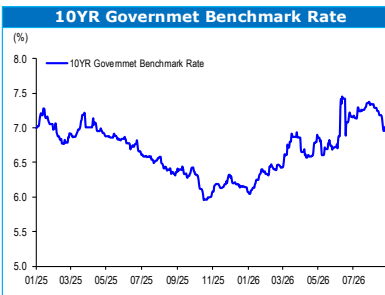
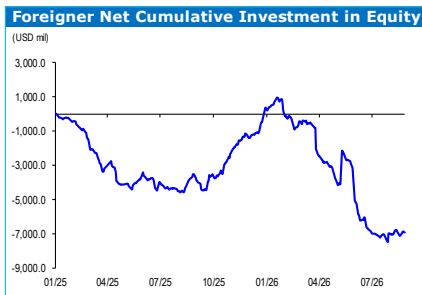
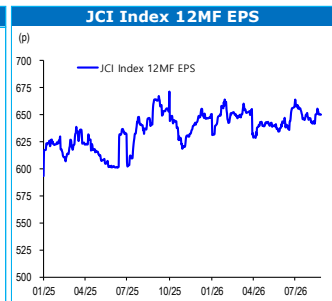
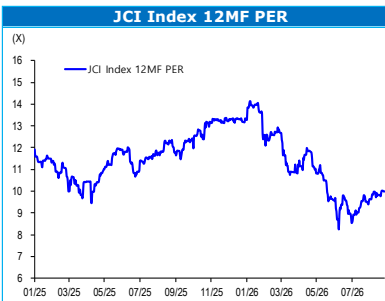
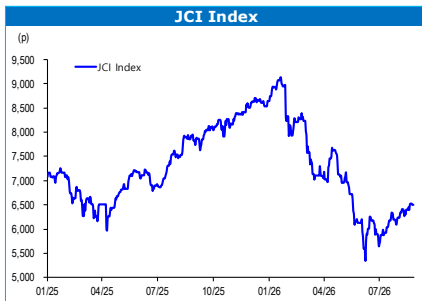
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,502	0.00	-25.68	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,712.00	0.00	5.90
EM Asia	MSCI EM Asia	961	0.54	21.45		3M	6.70	0.00	26.43	CNY	China	6.72	-0.02	-3.83
China	SHCOMP	3,889	0.19	-2.00		Govt 10YR	6.98	0.00	15.75	INR	India	95.42	-0.35	5.79
India	Sensex	77,656	0.37	-9.45	China	Govt 10YR	1.68	0.10	-8.74	MYR	Malaysia	4.04	0.00	-0.28
Malaysia	KLCI	1,736	0.00	3.99	India	Govt 10YR	6.85	-1.80	3.71	VND	Vietnam	26,115.00	-0.20	-0.66
Vietnam	VN Index	1,791	0.15	0.39	Malaysia	Govt 10YR	3.80	0.00	8.64	PHP	Philippines	61.74	0.04	4.89
Philippines	PSE	6,190	-0.98	0.90	Vietnam	Govt 10YR	4.34	-2.75	12.98	THB	Thailand	32.73	0.10	3.87
Thailand	SET	1,596	-0.31	26.70	Philippines	Govt 10YR	7.16	1.50	16.99	SGD	Singapore	1.27	-0.09	-1.29
Singapore	STI	5,736	0.97	23.19	Thailand	Govt 10YR	2.10	0.30	28.39	HKD	Hong Kong	7.84	0.02	0.60



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.